ABSTRACT

Solid waste management is a high potential risk in occupational health sector therefore risk assessment is needed to detect the potential hazard. This research aimed to describe medical solid waste management process, hazard identification, risk assessment, and determinant risk assessment.

This research is an observational research that used cross sectional approach with a descriptive analysis. The object of this research is the process of medical solid waste management. The used data is primary data from interviews with the main officer and secondary data from supporting documents of medical solid waste management process.

Based on the hazard identification, there are 31 hazards has found including needle and utensil wounds, chemical and infectious substance contacts, ergonomic dangers, uneven paths, slippery floors, scattered electrical cables, and puddles. The result of this research showed there are 4 risks that categorized in low risks, 16 in middle risks, and 16 in high risks from out of 31 hazards and 36 risks. It can be concluded that the middle and high risks are the most widely risks by the percentage of 44%, while the low risks showed in percentage of 12%.

The risk control to minimize the impact of hazard that has been done by the institution are arranging the SOP of medical solid waste management and supplying PPA including gloves, masks, and boots. The medical institution should socialize the SOP, raise the awareness of infectious disease control, arrange the ergonomic safe working procedure, and report the work accidents.

Keywords: medical solid waste management, risk assessment, infectious substance, ergonomic hazard, needlestick injury

ABSTRAK

Pengelolaan limbah padat merupakan salah satu pekerjaan dengan risiko bahaya yang tinggi sehingga perlu dilakukan risk assessment untuk mengetahui potensi bahaya yang timbul. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pengelolaan limbah padat medis, melakukan identifikasi bahaya serta menilai risiko dan menentukan tingkat risiko.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan cross sectional dengan analisa deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan limbah padat medis. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta data sekunder dari dokumen pendukung proses pengelolaan limbah padat medis.

Pada tahap identifikasi bahaya ditemukan 31 bahaya diantaranya tertusuk jarum, kontak dengan bahan kimia dan infekius, terkena pecahan botol kaca, bahaya ergonomi, jalan yang tidak rata, lantai licin, kabel listrik berserakan dan adanya genangan air. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 31 bahaya dan 36 risiko, didapatkan 4 risiko dalam kategori rendah,16 risiko dalam kategori sedang dan 16 risiko dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa risikoyang paling besar adalah kategori risiko sedang dengan presentase 44% dan kategori risiko tinggi dengan presentase 44%. Upaya pengendalian yang telah dilakukan untuk meminimalisir bahaya adalah pembuatan SOP proses pengelolaan limbah padat medis dan penyediaan APD berupa disposable gloves, masker dan sepatu boots. Saran yang dapat direkomendasikan adalah dilakukan sosialisasi SOP, pengendalian penyakit infeksi, prosedur kerja aman secara ergonomi serta dibentuk prosedur pelaporan kecelakaan kerja.

Kata kunci: Limbah padat medis, Risk Assessment, Bahan infeksius, Bahaya ergonomi, Bahaya tertusuk jarum